
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam penyampaian informasi, baik informasi yang bersifat umum maupun khusus, saat ini Dewan Kerja Daerah Propinsi Sulawesi Tenggara masih dilakukan secara manual. Manual disini maksudnya informasi disampaikan dengan cara diketik kemudian dipasang di papan pengumuman atau dikirim langsung ke kabupaten – kabupaten di Sulawesi Tenggara melalui pengantar surat baik itu salah satu anggota dewan maupun melalui pos. Dalam manajemen penyimpanan dan pencarian data, masih dilakukan secara manual dengan menyimpan pada tempat penyimpanan dalam bentuk map.

Beberapa kekurangan dari sistem yang telah dijalankan saat ini adalah sebagai berikut :

1. Penyampaian informasi yang masih secara tradisional yaitu dengan melalui pos atau secara langsung diantar oleh anggota Dewan Kerja Daerah itu sendiri sebagai pembuat informasi untuk umum maupun tiap cabang. Oleh sebab itu selain tidak menghemat waktu dan besarnya biaya yang harus dikeluarkan dalam hal ini adalah transportasi, juga kurang akuratnya informasi yang disampaikan yaitu tidak tepat waktu dan tidak meratanya informasi yang diterima dimasyarakat bahkan sering kali informasi tidak sampai ketujuan.
2. Data pengurus Dewan Kerja Daerah Sulawesi Tenggara belum tersusun secara terkomputerisasi. Data diketik kemudian disimpan dan diprint lalu disimpan pada sebuah map yang merupakan tempat penyimpanan data sebagai arsip. Dalam hal pencarian data, dilakukan dengan cara pencarian arsip pada tempat arsip secara keseluruhan.
3. Dalam pelaksanaan suatu kegiatan yang menyangkut pendaftaran peserta, saat ini masih dilakukan secara manual. Setelah calon peserta menerima informasi kegiatan, calon peserta diwajibkan untuk mendaftarkan diri yaitu dengan memenuhi beberapa syarat dan langsung ke lokasi pendaftaran kegiatan untuk mendaftar, bila sudah terdaftar maka mereka wajib melakukan pendaftaran ulang pada waktu yang telah ditentukan. Dapat dilihat cara ini sangat memakan banyak waktu dan biaya, apalagi telah diketahui bersama bahwa Sulawesi Tenggara merupakan salah satu Propinsi di Indonesia yang berbentuk kepulauan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membuat Web Dewan Kerja Daerah Sulawesi Tenggara yang dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh umum tentang ke-Pramuka-an Sulawesi Tenggara dan dapat menyebarkan informasi secara merata keseluruh lapisan masyarakat tentang ke-PRAMUKA-an Sulawesi Tenggara.

2. Bagaimana membuat Web Dewan Kerja Daerah Sulawesi Tenggara yang dapat membantu anggota dewan dalam memanajemen data Dewan Kerja.
3. Bagaimana membuat Web Dewan Kerja Daerah Sulawesi Tenggara yang dapat mempermudah dan membantu dalam melaksanakan pendaftaran suatu kegiatan daerah yang dilaksanakan oleh Dewan Kerja Daerah.

1.3 Tujuan

Membuat Web Dewan Kerja Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara yang :

1. Dapat menyediakan dan menyebarkan informasi yang dibutuhkan oleh umum tentang ke-PRAMUKA-an Sulawesi Tenggara secara merata dan sampai ke tujuan.
2. Melakukan penanganan terhadap data dewan yang belum dimanajemen dengan baik.
3. Menangani pelaksanaan pendaftaran peserta suatu kegiatan daerah yang dilaksanakan oleh dewan Kerja Daerah, yaitu dapat mempermudah calon peserta untuk mendapatkan informasi tentang suatu kegiatan yang akan diikutinya juga mempermudah untuk sistem pendaftaran peserta pada suatu kegiatan daerah.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan Web Dewan Kerja Provinsi Sulawesi Tenggara, yaitu :

1. Web ini dibuat untuk membantu Dewan Kerja Daerah Propinsi Sulawesi Tenggara dalam menyampaikan informasi dan pelaksanaan pendaftaran peserta suatu kegiatan daerah.
2. Informasi yang bersifat rahasia tidak ditampilkan pada sistem ini.
3. Sistem ini berfungsi sebagai media pelayanan masyarakat secara umum.
4. Keamanan data sangat bergantung pada kewaspadaan user dalam meyimpan password dan username dalam memberikan otorisasi user.
5. Sistem ini tidak menggantikan sistem yang sudah ada secara keseluruhan tapi membantu mempermudah dalam menjalankan sistem yang sudah ada.

1.5 Metode Penyelesaian Masalah

Dalam meyelesaikan sistem ini metodologi yang digunakan adalah :

1. Study Literature
Pada tahap ini akan dilakukan pencarian dan pengumpulan data dari sumber yang terkait, yaitu Dari Dewan Kerja Derah Sulawessi Tenggara dan dari buku – buku referensi.
2. Sistem ini akan dibuat dengan Metode Terstruktur, yaitu menggunakan metodologi Waterfall yang terdiri dari beberapa tahapan:
 - a. Analisis
Pada tahap ini data-data yang diperoleh baik dari study Literature, bimbingan dengan dosen pembimbing Proyek Akhir, maupun wawancara secara langsung dengan pihak dari Dewan Kerja Daerah Sulawesi Tenggara yang akan dianalisa untuk lebih memahami sistem yang akan dibuat dan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem.

- b. Desain
 - Pada tahap ini akan dibuat modul–modul dari setiap bagian spesifikasi kebutuhan yang telah didefinisikan dalam bentuk rancangan database, struktur menu, rancangan Input-Proses-Output, dan rancangan antar muka (tampilan) dari sistem yang akan dibangun.
 - c. Pengkodean
 - Mengimplementasikan hasil perancangan menjadi sebuah perangkat lunak dengan menggunakan bahasa pemrograman web PHP (Hypertext Preprocessor), Apache sebagai web server, Dreamweaver MX sebagai editor dan MySQL sebagai databasenya.
 - d. Pengujian
 - Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap sistem yang dibangun. Pengujian yang dilakukan menggunakan teknik Black-box testing yaitu pengujian berdasarkan spesifikasi eksternal, tanpa harus mengetahui bagaimana sistem dibangun.
3. Dokumentasi
- Merupakan dokumen atau laporan dari proses pembangunan dan perancangan *web*.